



POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN



LAPORAN

MONITORING & EVALUASI

KETERCAPAIAN RENSTRA
POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN

TAHUN 2024

OLEH:
TIM AUDIT

SPM
POLITEKNIK
KETENAGAKERJAAN

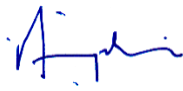


PENGESAHAN



POLITEKNIK KETENAGAKERJAAN

LAPORAN MONITORING & EVALUASI KETERCAPAIAN RENSTRA TAHUN 2024

Kode Dokumen	: PKT/SPM/LAP-AMI/PND/2024
Status Dokumen	: ☒ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 14 Oktober 2024
Jumlah Halaman	: 21 Halaman
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 5 September 2024 Ketua Tim Audit Mutu Internal  Nico Linggi Pongmasangka, S.Farm., M.M
Tanggal Diperiksa Oleh	: 11 September 2024 Wakil Direktorat I  Bambang Wardoyo, S.E., M.M
Tanggal Dikendalikan Oleh	: 20 September 2024 Ketua SPM  Jarot Marsono, S.E., M.M
Tanggal Disetujui Oleh	: 26 September 2024 Direktur  Prof. Dr. Yoki Yulizar, M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks Politeknik Ketenagakerjaan, sebagai lembaga pendidikan tinggi, perannya strategis sebagai agen perubahan dan pengembangan dalam meningkatkan daya saing bangsa di era global tidak dapat dipandang remeh. Oleh karena itu, penting bagi setiap institusi pendidikan tinggi untuk terus memperbaiki infrastruktur fisik, tata kelola, pendanaan, dan pengembangan sumber daya manusia guna memastikan keberlangsungan dan daya saing yang optimal.

Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen Politeknik Ketenagakerjaan perlu berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah strategis, yang diawali dengan merumuskan rencana strategis jangka panjang selama lima tahun yang mencakup visi, misi, dan tujuan organisasi. Langkah ini merupakan upaya bersama dari semua *stakeholder* dalam institusi untuk merealisasikan visi tersebut.

Adapun pergeseran menuju kemandirian dalam menetapkan kebijakan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi kunci dalam memanfaatkan keunggulan strategis secara optimal. Kemandirian ini menjadi fondasi untuk memperlancar pelaksanaan peran-peran dan memenuhi harapan-harapan yang ada. Lebih lanjut, kemandirian ini juga menjadi kunci untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan efisiensi dalam pengelolaan institusi serta akuntabilitasnya kepada masyarakat.

Kemandirian Politeknik Ketenagakerjaan harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran lembaga dalam membangun bangsa dengan meningkatkan sumber daya manusia dan intelektualitas, khususnya di sektor ketenagakerjaan. Sebagai lembaga yang berfokus pada bidang ketenagakerjaan, Politeknik Ketenagakerjaan harus mampu memimpin dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di bidang ketenagakerjaan.

Dalam rangka meningkatkan keunggulan dan daya saing bangsa, Politeknik Ketenagakerjaan perlu mengembangkan program dan kegiatan yang menjadikannya sebagai institusi pendidikan ketenagakerjaan yang diakui secara nasional dan internasional, dengan fokus pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme. Melalui kemandiriannya, Politeknik Ketenagakerjaan dapat memperkuat perannya dalam mengembangkan institusi pendidikan yang mampu menangani bidang ketenagakerjaan persaingan di Era Global.

Rencana Induk Pengembangan selanjutnya dijabarkan melalui rencana strategis Politeknik Ketenagakerjaan yang menetapkan sasaran jangka pendek dan program-program kegiatan. Keberhasilan program-program ini tergantung pada peningkatan kinerja pimpinan dan staf dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi (monev) menjadi instrumen penting dalam menilai keberhasilan, dampak, dan kendala pelaksanaan program, dengan membutuhkan petugas yang terampil dan profesional serta dukungan instrumen yang baku untuk mendapatkan data obyektif yang diperlukan bagi pengambilan keputusan yang tepat.

Monitoring dan Evaluasi adalah proses pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Salah satu audit monev yang dilakukan adalah terkait ketercapaian Rencana Strategis (Renstra) Polteknaker. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana suatu entitas atau aktivitas mencapai tujuannya, sejauh mana dampaknya, dan bagaimana prosesnya dapat ditingkatkan. Apabila dalam instrumen evaluasi diri dilakukan penilaian/ skoring, maka penilaian/ skoring tersebut semata hanya digunakan untuk mempermudah perumusan rekomendasi peningkatan mutu, bukan mendapatkan predikat atau penilaian.

B. Tujuan Monev

Tujuan dari monev ketercapaian Renstra adalah untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra telah tercapai. Tujuan ini meliputi:

1. Mengukur seberapa baik institusi telah mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra, serta mengidentifikasi pencapaian yang signifikan dan kekurangan yang perlu diperbaiki
2. Mengukur sejauh mana kegiatan dan program-program yang dilaksanakan telah berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan
3. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian tujuan-tujuan strategis, serta mengevaluasi potensi tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh institusi.
4. Memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta program-program agar lebih efektif dalam mencapai tujuan-tujuan strategis.

5. Meningkatkan akuntabilitas institusi terhadap para *stakeholder* dengan memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

C. Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Lingkup dari monev ketercapaian Renstra mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Penilaian Terhadap Tujuan dan Sasaran: Menilai pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra, termasuk penentuan sejauh mana pencapaian tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi Program dan Kegiatan: Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis, serta mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.
3. Analisis Terhadap Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat: Menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian tujuan-tujuan strategis, termasuk faktor-faktor pendukung yang mempercepat pencapaian dan faktor-faktor penghambat yang menghambat pencapaian.
4. Rekomendasi Perbaikan: Memberikan rekomendasi perbaikan dan strategi perbaikan yang dapat membantu institusi dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan-tujuan strategis yang ditetapkan dalam Renstra.

D. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

BAB II

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Mekanisme Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut, yakni tahap (1) menetapkan tujuan monev; (2) merencanakan monev tahunan; (3) menetapkan sasaran dan lingkup monev; (4) membentuk tim monev; (5) melakukan rapat tim monev; (6) melakukan monev dokumen; (7) menetapkan jadwal monev; (8) melakukan rapat monev; (9) membuat laporan monev;

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Audit Mutu Internal Ketercapaian Renstra dilaksanakan pada hari Kamis, 6 September 2024, bertempat di Ruang Rapat Politeknik Ketenagakerjaan.

C. Auditor

No	Prodi	Auditor	
1	Program Studi MSDM	1.	Athira Setira Adil, S.M.B., M.M
2	Program Studi K3	2.	Nico Linggi Pongmasangka, S. Farm., M.M
3	Program Studi RI	3.	Jarot Marsono, S.E., M.M

BAB III
HASIL AUDIT

A. Hasil Audit dan Temuan

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
Hasil Akreditasi Institusi dari BAN-PT		Predikat	Baik				
(S.1)	Meningkatnya kualitas sistem pendidikan tinggi vokasi yang berkesinambungan						
(IKU 1.1)	Meningkatkan level akreditasi institusi	Predikat	Baik	√		Baik	Berdasarkan Sertifikat Akreditasi No 463/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2022 dinyatakan bahwa Politeknaker memenuhi syarat peringkat akreditasi baik oleh BAN PT
(IKU 1.2)	Memiliki perpustakaan digital dan perpustakaan dalam bidang ketenagakerjaan	%	0	√		0	Kepustakaan dalam bidang ketenagakerjaan telah terpenuhi, namun pada tahun 2022

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
							masih belum dibangun perpustakaan digital
(IKU 1.3)	Jumlah judul buku hardcopy	Judul buku	600	√		650	Jumlah judul buku telah terpenuhi dan dibutuhkan terus tambahan koleksi untuk pemenuhan target di tahun selanjutnya
(IKU 1.4)	Jumlah judul e-book	Judul e-book	0	√		0	Dibutuhkan tambahan koleksi judul buku e-book dan kerjasama dengan Perpustnas
(S.2)	Meningkatnya kualitas penelitian terapan sesuai kebutuhan industri dan Masyarakat						
(IKU 2.1)	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal nasional terakreditasi	Artikel	3	√		10	Di tahun 2022, terdapat 10 penelitian yang masuk jurnal nasional terakreditasi
(IKU 2.2)	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal internasional	Artikel	0	√		0	Di tahun 2022, masih belum terdapat

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
							penelitian terapan yang masuk jurnal internasional, namun sudah terdapat 1 penelitian yang <i>on progress</i> untuk masuk ke jurnal internasional
(IKU 2.3)	Jumlah publikasi dosen tetap di seminar internasional tidak terindeks, seminar nasional terindeks, dan jurnal nasional terakreditasi	Sertifikat	1	√		2	Di tahun 2022, terdapat 2 jumlah publikasi dosen tetap pada seminar internasional
(IKU 2.4)	Jumlah sitasi rata-rata dosen per tahun dari publikasi internasional dan nasional bereputasi	Sitasi	1	√		1	Berdasarkan jumlah sitasi rata-rata dosen pada tahun 2022 adalah 1
(IKU 2.5)	Jumlah produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama	Produk / Laporan	0	√		0	Masih belum terdapat produk/jasa karya mahasiswa yang dihasilkan secara

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
	dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat						mandiri atau bersama dosen tetap yang diadopsi oleh industri/masyarakat
(S.3)	Meningkatnya kualitas kegiatan pengabdian kepada Masyarakat						
(IKU 3.1)	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi di media online atau cetak	Artikel	2	√		2	Terdapat 2 jumlah pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi di media online atau cetak
(IKU 3.2)	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal nasional	Artikel	1	√		1	Terdapat 1 Pengabdian kepada Masyarakat yang masuk jurnal nasional
(IKU 3.3)	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal internasional	Artikel	0	√		0	Masih belum terdapat Pengabdian kepada Masyarakat yang masuk jurnal internasional

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
(IKU 3.4)	Jumlah dosen yang memiliki/memperoleh HAKI dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HAKI	0	√		1	Terdapat 1 jumlah dosen yang memiliki/memperoleh HAKI dari kegiatan PKM
(S.4)	Meningkatnya kualitas program kemitraan dengan dunia usaha/industri						
(IKU 4.1)	Jumlah kerjasama tingkat nasional	Dokumen MoU/PKS	3	√		8	Pada tahun 2022, Politeknaker menjalin 8 kerjasama tingkat nasional yang disahkan dalam bentuk MoU
(IKU 4.2)	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional	% Laporan Pelaksanaan	20%	√		75%	Berdasarkan kerjasama yang telah dilakukan, 75%nya telah dilakukan pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional baik dalam

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
							bentuk campus hiring, PKM dan magang
(IKU 4.3)	Jumlah kerjasama tingkat internasional	Dokumen MoU/PKS	0	√		0	Pada tahun 2022 masih belum terdapat kerjasama tingkat internasional yang disahkan
(IKU 4.4)	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional	% Laporan Pelaksanaan	0	√		0	Pada tahun 2022 masih belum terdapat kerjasama tingkat internasional
(S.5)	Meningkatnya tata kelola manajemen yang efisien, efektif dan mandiri						
(IKU 5.1)	Tersedianya dokumen kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan tinggi	%	80	√		80	Saat ini sudah tersedia 80% dokumen kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Tinggi

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
(IKU 5.2)	Pemenuhan Dokumen LAKIP unit kerja setiap tahun	Laporan	Terpenuhi	√		Terpenuhi	Telah terpenuhi dokumen LAKIP Polteknaker pada tahun 2022
(IKU 5.3)	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	%	87	√		87%	Capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Polteknaker pada tahun 2022 adalah sebesar 87%
(S.6)	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan dedikasi dan motivasi yang tinggi						
(IKU 6.1)	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP dan/atau Kemnaker	%	75	√		75%	Dosen Polteknaker yang telah memiliki sertifikasi kompetensi dari BNSP dan/atau Kemnaker adalah sebanyak 75% dari total jumlah dosen
(IKU 6.2)	Persentase dosen yang telah tersertifikasi dosen	%	0	√		0	Masih belum terdapat dosen yang telah tersertifikasi dosen

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
(IKU 6.3)	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik minimal doktor	%	0	√		5%	Pada tahun 2022 terdapat 2 dosen dengan kualifikasi akademik doktor
(IKU 6.4)	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	%	0	√		0	Pada tahun 2022 belum terdapat dosen dengan jabatan fungsional lektor
(IKU 6.5)	Persentase dosen aktif di kegiatan profesi	%	0	√		10%	Terdapat 10% dosen yang aktif di kegiatan profesi
(IKU 6.6)	Jumlah pustakawan yang tersertifikasi	%	0	√		0	Masih belum terdapat pustakawan yang tersertifikasi
(IKU 6.7)	Jumlah laboran yang tersertifikasi	Orang	1	√		1	Terdapat 1 laboran yang tersertifikasi
(IKU 6.8)	Jumlah dosen dan tendik tersertifikasi Bahasa Inggris	%	40		√	30%	Pada tahun 2022 baru terdapat 30% dosen dan tendik yang

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
							tersertifikasi bahasa Inggris
(IKU 6.9)	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS dosen	Skor TOEFL/ IELTS	500 / 6.0		√	490	Saat ini rata-rata skor TOEFL masih di angka 490
(IKU 6.10)	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS tenaga kependidikan	Skor TOEFL/ IELTS	450 / 4.0		√	430	Saat ini rata-rata skor TOEFL masih di angka 430
Persentase Mahasiswa Politeknik Ketenagakerjaan yang bekerja		%	100	100	√	80,24%	Presentasi Mahasiswa Polteknaker yang bekerja berdasarkan Wisuda I adalah di nilai 80,24%
(S.7)	Meningkatnya kualitas lulusan yang memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya						
(IKU 7.1)	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dan/atau berwirausaha ≤ 6 bulan sesuai dengan bidang ilmu	%	0	√		80.24%	Berdasarkan wisuda terakhir, belum dilakukan pengukuran karena waktu belum menunjukkan 6 bulan

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
							sejak lulus pada akhir tahun 2022
(IKU 7.2)	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik paling rendah tingkat nasional	Orang	3	√		5	Terdapat 5 prestasi akademik tingkat nasional
(IKU 7.3)	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi non akademik paling rendah tingkat nasional	Orang	3	√		3	Terdapat 3 prestasi non akademik tingkat nasional
(IKU 7.4)	Jumlah mahasiswa yang melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional	%	1	√		1	Terdapat 1 mahasiswa yang melakukan presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional
(IKU 7.5)	Jumlah lulusan tersertifikasi Bahasa Inggris	%	95	√		100	Seluruh mahasiswa yang wisuda pada tahun 2022 telah memiliki sertifikat bahasa inggris TOEIC adalah 100%

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2022	Tercapai	Tidak Tercapai	Capaian	Analisa Keberhasilan
(IKU 7.6)	Rata-rata skor TOEIC lulusan	skor	550	√		713,7	Rata-rata skor TOEIC lulusan tahun 2022 adalah di angka 713,7

BAB IV
ANALISIS PENCAPAIAN

No	Sasaran	Indikator	Pencapaian 2022	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
1	Unit Perpustakaan	Memiliki perpustakaan digital dan kepustakaan dalam bidang Ketenagakerjaan	0	Masih di tahap awal persiapan perpustakaan digital	Dibutuhkan percepatan dalam proses pendirian perpustakaan digital agar lebih mudah diakses oleh pengguna
2	Unit Perpustakaan	Jumlah judul e-book	0	Selama ini masih membeli buku cetakan, dan belum adanya perpustakaan digital	Diperlukan anggaran khusus dan kerjasama dengan perpusnas terkait e-book yang dapat masuk ke perpustakaan digital nantinya
3	Penelitian	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal internasional	0	Masih terfokus kepada jurnal nasional	Dibutuhkan pelatihan bagi para dosen untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian agar dapat dipublikasikan di jurnal internasional
4	Luaran	Jumlah produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	0	Masih terfokus kepada jurnal nasional	Dibutuhkan pelatihan dan sharing pengalaman dari akademisi terkait produk yang dapat diadopsi oleh masyarakat
5	Pengabdian	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal internasional	0	Masih terfokus kepada media online dan jurnal nasional	Dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen untuk membuat kegiatan dan artikel pengabdian masyarakat berkualitas
6	Kerjasama	Jumlah kerjasama tingkat internasional	0	Masih berfokus kepada kerjasama tingkat nasional	Dibutuhkan anggaran lebih untuk proses pendekatan dan

No	Sasaran	Indikator	Pencapaian 2022	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
					pelaksanaan kerjasama di tingkat internasional
7	Kerjasama	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional	0	Masih berfokus kepada kerjasama tingkat nasional	Dibutuhkan anggaran lebih untuk proses pendekatan dan pelaksanaan kerjasama di tingkat internasional
8	Dosen	Persentase dosen yang telah tersertifikasi dosen	0	Dosen belum memiliki jabatan fungsional, sehingga belum bisa memenuhi persyaratan untuk pengajuan sertifikasi dosen	Diperlukan dukungan maksimal dan motivasi kepada dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya, sehingga dalam kurun waktu tertentu dapat diajukan sertifikasi dosen
9	Dosen	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik minimal doktor	5%	Kualifikasi dosen yang belum memenuhi kriteria	Diperlukan dukungan maksimal dan motivasi kepada dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya
10	Dosen	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	0	Kualifikasi dosen yang belum memenuhi kriteria	Diperlukan dukungan maksimal dan motivasi kepada dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya
11	Dosen	Persentase dosen aktif di kegiatan profesi	10%	Dosen masih berfokus dengan kegiatan internal perguruan tinggi	Diperlukan dukungan kepada para dosen agar dapat aktif pada kegiatan profesi
12	Unit Perpustakaan	Jumlah pustakawan yang tersertifikasi	0	Pustakawan masih terbatas sehingga masih pustakawan belum dapat mengikuti kegiatan sertifikasi	Dibutuhkan pelatihan bagi pustakawan agar dapat mengikuti sertifikasi pustakawan
13	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen dan tendik tersertifikasi Bahasa Inggris	30%	Masih minim dosen dan tenaga kependidikan yang menyadari pentingnya memiliki kemampuan	Diperlukan dukungan pelatihan dan sertifikasi toefl / toeic maupun IELTS bagi para dosen dan tenaga kependidikan

No	Sasaran	Indikator	Pencapaian 2022	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
				bahasa Inggris yang baik guna mencapai visi misi Polteknaker yaitu bersaing secara global	
14	Dosen	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS dosen	490	Masih minim dosen dan tenaga kependidikan yang menyadari pentingnya memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik guna mencapai visi misi Polteknaker yaitu bersaing secara global	Diperlukan dukungan pelatihan dan sertifikasi toefl / toeic maupun IELTS bagi para dosen dan tenaga kependidikan
15	Tenaga Kependidikan	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS tenaga kependidikan	430	Masih minim dosen dan tenaga kependidikan yang menyadari pentingnya memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik guna mencapai visi misi Polteknaker yaitu bersaing secara global	Diperlukan dukungan pelatihan dan sertifikasi toefl / toeic maupun IELTS bagi para dosen dan tenaga kependidikan
16	Lulusan	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dan/atau berwirausaha $\leq$ 6 bulan sesuai dengan bidang ilmu	80.24%	Sudah memenuhi target secara institusi, namun secara rencana strategis lebih luas yaitu kementerian belum dapat tercapai di angka 100%	Diperlukan kerjasama yang baik dari Institusi dan industri agar lulusan dapat terserap sebanyak-banyaknya. Proses evaluasi kurikulum juga diharapkan dapat mengundang pihak industri agar proses link and match dapat terjadi dengan baik bagi Polteknaker

BAB V

REKOMENDASI

A. Saran

1. Perlunya melakukan *benchmarking* unit jaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas penjaminan mutu internal
2. Dalam hal peningkatan jabatan fungsional dosen perlu dioptimalkan dan perlu didukung untuk melaksanakan penelitian yang lebih berkualitas dan mempublikasikannya.
3. Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan capaian dan luaran prodi agar persentase tingkat kesesuaian bidang kerja meningkat.
4. Memotivasi dan mendukung dosen dalam menerbitkan buku dari hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Implementasi MOU yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
6. Diperlukan kerjasama yang baik dari Institusi dan industri agar lulusan dapat terserap sebanyak-banyaknya. Proses evaluasi kurikulum juga diharapkan dapat mengundang pihak industri agar proses link and match dapat terjadi dengan baik bagi Politeknaker
7. Diperlukan dukungan pelatihan dan sertifikasi toefl / toeic maupun IELTS bagi para dosen dan tenaga kependidikan
8. Dibutuhkan percepatan dalam proses pendirian perpustakaan digital agar lebih mudah diakses oleh pengguna

B. Penutup

Demikian laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian Renstra Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2022 telah selesai disusun. Semoga bermanfaat untuk pengembangan dan peningkatan mutu akademik Program Studi di lingkungan Politeknaker.